

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL KRANGGOT
DI KOTA CILEGON**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**AYU NASHRHIFA SALSABILA
03061381924061**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

ABSTRAK

REDESAIN PASAR TRADISIONAL KRANGGOT DI KOTA CILEGON

Ayu Nashrhifa Salsabila
03061381924061

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : nashrifasalsabila@gmail.com

Salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Cilegon yang menjadi perhatian utama pemerintah kota untuk dilakukan penataan ulang, yaitu Pasar Kranggots. Redesain Pasar Tradisional Kranggots bertujuan untuk menciptakan pasar tradisional yang lebih tertata dari segi zonasi agar kegiatan berbelanja lebih efisien, kondisi yang bersih dan teratur, serta lebih baik dari segi estetika bangunan. Bangunan yang ada saat ini memiliki kondisi yang sangat semrawut, kumuh, pengap, banyak lapak yang berserakan, memiliki pola sirkulasi grid, dan beberapa zona belum tertata dengan baik. Dengan beberapa aspek permasalahan tersebut, maka didapatkan penyelesaian dengan menerapkan konsep pendekatan dengan zonasi komoditas sejenis dan pola sirkulasi radial untuk memberi kemudahan dalam berbelanja. Zonasi ditata berdasarkan lokal dagangan sejenis dan ditata dengan pola radial, yaitu mengelilingi satu titik pusat berupa innercourt dan banyak akses yang tersebar merata ke segala arah namun saling terkoneksi. Pada konsep perancangan tapak, tapak terletak di posisi *hook* dengan bentuk bangunan menyesuaikan bentuk tapak untuk memaksimalkan ruang, serta sirkulasi utama berada di sisi selatan yang difungsikan sebagai jalur kendaraan pribadi, sedangkan sirkulasi servis dan kendaraan bongkar muat berada di sisi timur. Zona pangan dan non pangan terbagi berdasarkan level lantai, zona pangan di lantai 1 dan zona non pangan di lantai 2 dengan sisi timur merupakan area pangan basah dan gerai makanan. Struktur yang digunakan pada bangunan ialah struktur baja dengan mempertimbangkan bentang, efisiensi material, serta penggunaan material lokal. Pada utilitas bangunan menggunakan sistem IPAL untuk sistem air bekas dari los basah, sistem air bersih yang berasal dari PDAM dan sumur bor, penerapan innercourt serta penghijauan untuk meminimalisir bau dan kesan kumuh.

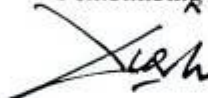
Kata Kunci: Redesain, pasar tradisional, zonasi, sirkulasi

Menyetujui,

Pembimbing I


Anjuna Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II


Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur


PROG. I WISUDA
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
NIP. 197602162005011003

ABSTRACT

REDESIGN OF KRANGGOT TRADITIONAL MARKET IN CILEGON CITY

Ayu Nashrhifa Salsabila
03061381924061


Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
E-mail : nashrifasalsabila@gmail.com

One of the largest traditional markets in Cilegon City that has become the main concern of the city government for rearranging is Kranggot Market. The redesign of the Kranggot Traditional Market aims to create a more organized traditional market in terms of zoning so that shopping activities are more efficient, conditions are clean and orderly, and better in terms of building aesthetics. The current building is in a very chaotic, dirty, stuffy condition, lots of scattered stalls, has a grid circulation pattern, and several zones are not well organized. With these several aspects of the problem, a solution is obtained by applying the approach concept with zoning of similar commodities and radial circulation patterns to provide convenience in shopping. Zoning is arranged based on local similar trade and arranged in a radial pattern, which surrounds a central point in the form of an innercourt and many accesses which are spread evenly in all directions but are connected to each other. In the site design concept, the site is located in a hook position with the shape of the building adjusting the shape of the site to maximize space, and the main circulation is on the south side which functions as a private vehicle route. While the circulation of service and loading dock vehicles is on the east side. The food and non-food zones are divided based on the floor level, the food zone on the 1st floor and the non-food zone on the 2nd floor with the east side being the wet food area and food outlets. The structure used in the building is a steel structure taking into consideration with the span, material efficiency, and the use of local materials. Building utilities use the WWTP system for used water systems from wet stalls, clean water systems from PDAM and drilled wells, the application of innercourt and greening to minimize odors and the impression of slums.

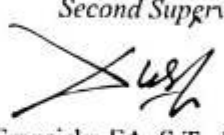
Keywords : *Redesign, traditional market, zoning, circulation*

Approved by,

First Supervisor


Anjams Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005

Second Supervisor


Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

Clarified by,

Coordinating Architectural Engineering Study Program


Anjams Perkasa Jaya, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Nashrhifa Salsabila

NIM : 03061381924061

Judul : Redesain Pasar Tradisional Kranggan di Kota Cilegon

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, April 2023



Ayu Nashrhifa Salsabila

HALAMAN PENGESAHAN

REDESAIN PASAR TRADISIONAL KRANGGOT DI KOTA CILEGON

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Ayu Nashrhifa Salsabila
NIM: 03061381924061

Palembang, 05 April 2023
Pembimbing I

Pembimbing II



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.
NIP. 197707242003121005



Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI.
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Redesain Pasar Tradisional Kranggot di Kota Cilegon” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023.

Palembang, 5 April 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. (Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc)
NIP. 197707242003121005

()

Anggota :


2. (Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., PhD., IAI.) ()
NIP. 197602162001122001
3. (Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T)
NIP. 197003252002121002
4. (Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc)
NIP. 198312262012121004

()

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya


Dr. Lutfan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Redesain Pasar Tradisional Kranggot di Kota Cilegon” ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tak lupa saya berikan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan sangat menginspirasi hingga saya berada di tahap ini. Selain itu ucapan terima kasih yang besar saya ucapkan kepada ibu dan bapak dosen atas bimbingan yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya selama pengerjaan Laporan Tugas Akhir ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga tak lupa saya berikan kepada:

1. Orang tua, kerabat, dan teman-teman yang telah membantu dan memberi dukungan serta doa.
2. Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, yaitu Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T;
3. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
4. Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., Ph.D., IAI. Selaku dosen pembimbing II dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
5. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. dan Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberi penilaian dan saran yang membangun.
6. Seluruh jajarannya dan staff Program Studi Teknik Arsitektur yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan PT. Arkonin selama praktik profesi yang telah membantu dan membagikan ilmunya yang sangat bermanfaat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman serta adik-adik Angkatan 2020 dan 2021 yang telah membantu dan memberi dukungan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
9. Serta pihak lainnya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu dalam menyelesaikan laporan serta kegiatan kerja praktik.

Dengan adanya tugas ini, dapat membuat penulis bertambah wawasan dan pengetahuan. Saya menyadari bahwa laporan dalam bentuk tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, komentar dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan terkait dari laporan tugas akhir . Harapannya tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
BAB 1 PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Masalah Perancangan	15
1.3 Tujuan dan Sasaran	15
1.4 Ruang Lingkup	16
1.5 Sistematika Pembahasan	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Pemahaman Proyek	18
2.1.1 Definisi	18
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA	18
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	23
2.2 Tinjauan Fungsional	24
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	24
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	25
2.3 Tinjauan Konsep Program	30
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	30
2.4 Tinjauan Lokasi	34
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	34
2.4.2 Lokasi terpilih	35
BAB 3 METODE PERANCANGAN	37
Bab 1	37
Bab 2	37
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	37
3.2 Pengumpulan Data	37
3.3 Perumusan Masalah	38
3.4 Pendekatan Perancangan	38
3.5 Analisis	39
3.5.1 Fungsional dan Spasial	39
3.5.2 Konteksual	39
3.5.3 Selubung	40
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep	40

3.7 Skematik Perancangan	41
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	42
Bab 3	42
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	42
4.1.1 Analisis Kegiatan	42
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	42
4.1.3 Analisis Luasan	45
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	50
4.1.5 Analisis Spasial	51
4.2 Analisis Kontekstual	53
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	53
4.2.2 Fitur Fisik Alam	54
4.2.3 Sirkulasi	56
4.2.4 Infrastruktur.....	57
4.2.5 Manusia dan Budaya	57
4.2.6 Iklim	58
4.2.7 Sensory	59
4.3 Analisis Selubung Bangunan	60
4.3.1 Analisa Struktur	60
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas	61
4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaan	67
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	69
5.1 Konsep Perancangan	69
5.2 Konsep Perancangan Tapak	69
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur	71
5.4 Konsep Perancangan Struktur	75
5.5 Konsep Perancangan Utilitas	76
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Pasar Pulung Kencana.....	26
Gambar 2-2 Arsitektur Pasar Pulung Kencana	26
Gambar 2-3 Los Dagang di dalam Pasar Pulung Kencana	27
Gambar 2-4 Denah Pasar Pulung Kencana	27
Gambar 2-5 Pasar Sarijadi Bandung	28
Gambar 2-6 Eksterior dan Interior Pasar Sarijadi	28
Gambar 2-7 Denah Lantai 1 dan lantai dasar Pasar Sarijadi.....	29
Gambar 2-8 Denah Lantai 2 dan 3 Pasar Sarijadi	29
Gambar 2-9 Area los basah	31
Gambar 2-10 Area los keirng dan kios	31
Gambar 2-11 Denah lantai dasar	32
Gambar 2-12 Denah lantai 1	32
Gambar 2-13 EK3 Shopping Center	33
Gambar 2-14 Peta lokasi tapak	35
Gambar 2-15 Lokasi tapak	35
Gambar 2-16 Kondisi eksisting tapak	35
Gambar 3-1 Skematik metode perancangan dalam arsitektur.....	41
Gambar 4-1 Matriks hubungan ruang	50
Gambar 4-2 Bubble diagram zona tapak.....	51
Gambar 4-3 Bubble diagram zona tapak.....	51
Gambar 4-4 Bubble diagram bangunan lantai 1	52
Gambar 4-5 Bubble diagram bangunan lantai 2	52
Gambar 4-6 Konteks lingkungan sekitar.....	53
Gambar 4-7 Potongan kontur lahan	54
Gambar 4-8 Fitur fisik alam	55
Gambar 4-9 Vegetasi pada tapak	55
Gambar 4-10 Sirkulasi dan pencapaian pada tapak	56
Gambar 4-11 Utilitas pada lokasi tapak	57
Gambar 4-12 Kepadatan aktivitas pada tapak.....	58
Gambar 4-13 Analisa iklim.....	58
Gambar 4-14 Analisa sensory	59
Gambar 4-15 Struktur rangka baja	61
Gambar 4-16 Sistem down feed.....	62
Gambar 4-17 Instalasi pengolahan air limbah	63
Gambar 4-18 Skema jaringan listrik	63
Gambar 4-19 Skema pencahayaan pasif	64
Gambar 4-20 Skema cross ventilation	64
Gambar 4-21 Sistem proteksi kebakaran	66
Gambar 4-22 Struktur rangka baja	67
Gambar 4-23 Material fasad panel kayu	68
Gambar 4-24 Material atap metal dan polikarbonat bening.....	68
Gambar 5-1 Konsep perancangan tapak	70

Gambar 5-2 Gubahan massa	72
Gambar 5-3 Zonasi bangunan	72
Gambar 5-4 Konsep fasad bangunan	74
Gambar 5-5 Konsep struktur	75
Gambar 5-6 Sistem plumbing	77
Gambar 5-7 Sistem jaringan listrik	79
Gambar 5-8 Sistem pembuangan sampah	80
Gambar 5-9 Sistem proteksi kebakaran	81

DAFTAR TABEL

Tabel 4-1 Analisa kegiatan.....	42
Tabel 4-2 Analisa kebutuhan ruang	43
Tabel 4-3 Analisa luasan ruang.....	45
Tabel 4-4 Analisa luasan parkir	48

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Tradisional merupakan suatu tempat usaha atau kegiatan jual beli yang dilakukan dengan proses tawar – menawar. Salah satu pasar tradisional di Kota Cilegon yang menjadi perhatian utama pemerintah kota untuk dilakukan penataan ulang, yaitu Pasar Kranggot. Pasar yang terletak di kawasan Jalan Pasar Kranggot Kota Cilegon ini merupakan pasar tradisional terbesar di Kota Cilegon dan sebagai pasar induk yang membawahi tiga pasar tradisional lainnya yaitu Pasar Blok F, Pasar Merak dan Pasar Cigading. Menjadi pasar tradisional terbesar ternyata tidak menjamin pasar ini memiliki kualitas pasar tradisional yang seharusnya dan bisa dijadikan percontohan untuk pasar – pasar tradisional lainnya di Kota Cilegon. Maka dari itu, Redesain Pasar Tradisional Kranggot diperlukan dalam hal ini.

Redesain Pasar Tradisional bertujuan untuk menciptakan pasar tradisional yang lebih tertata dari segi zonasi agar kegiatan berbelanja lebih efisien, kondisi yang bersih untuk menjamin barang dagangan yang higienis, dan lebih baik dari segi estetika bangunan sehingga dapat menjadi wajah baru dari pasar tradisional khususnya di Kota Cilegon. Redesain sendiri merupakan suatu kegiatan merencanakan dan merancang kembali suatu bangunan untuk mencapai bangunan yang lebih baik dari segi fisik tanpa menghilangkan fungsinya. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika pasar terbesar di Kota Cilegon dan selalu ramai akan pembeli ini justru menjadi pasar yang tidak layak karena kekurangan kualitasnya.

Meskipun memiliki lahan yang besar, namun bangunan yang sudah ada saat ini memiliki kondisi yang sangat semrawut, kumuh, pengap, serta banyak lapak yang berserakan dibahu jalan utama menuju pasar yang sebenarnya tidak diperuntukkan sebagai tempat berdagang. Kondisi pasar yang semrawut dan kotor ini berdampak besar pada lingkungan sekitar, seperti penumpukan sampah di sepanjang irigasi pasar.

Beberapa aspek yang melatarbelakangi perlunya redesain pasar ini diantaranya ialah dari segi pencahayaan dan penghawaan alami, zonasi dan aksesibilitas ruang, serta struktur dan material bangunan. Pencahayaan dan penghawaan alami pada pasar dirasa sangat kurang khususnya bagian tengah

pasar karena bangunan pasar ini sendiri sangat luas dengan selubung atap yang keseluruhan tertutup sehingga bagian tengah bangunan sulit mendapatkan sinar matahari dan penghawaan alami. Zonasi dan penataan ruang pada bangunan eksisting berdasarkan blok bukan berdasarkan jenis komoditas sejenis.

Disamping itu juga aksesibilitas tidak begitu terlihat jelas dan bangunan yang sangat luas dan padat hingga kedalam bangunan menyebabkan pembeli kesulitan mengetahui jalur masuk – keluar pasar serta banyak yang enggan masuk ke bagian tengah pasar karena terlalu jauh dicapai, sehingga banyak pembeli yang memilih hanya berbelanja di kios – kios bagian terluar pasar dan emperan yang ada di sekelilingnya karena dinilai terlihat dengan jelas dan mudah dicapai. Kondisi bangunan pada bagian struktur dan material khususnya perkerasan lantai bangunan banyak yang rusak dan bersifat licin, selain itu tidak ada perbedaan elevasi antara lantai bangunan khususnya akses masuk dengan halaman dan jalan di luar bangunan.

Adanya rencana untuk penataan dan pembangunan ulang Pasar Tradisional Kranggot menjadi bangunan dua hingga tiga lantai yang diusulkan oleh Pemerintah Kota Cilegon juga menjadi dukungan kebutuhan terhadap redesain pada pasar ini.

1.2 Masalah Perancangan

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan dan dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh beberapa rumusan masalah seperti sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan Pasar Tradisional dengan zonasi dan pola sirkulasi yang efektif untuk memberi kemudahan dalam berbelanja?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari redesain Pasar Tradisional Kranggot di Kota Cilegon ialah :

1. Merancang kembali bangunan pasar yang dapat mewadahi semua pedagang Pasar Tradisional Kranggot.
2. Menata pasar tradisional berdasarkan zona komoditas yang didagangkan untuk kegiatan berbelanja yang lebih efisien.
3. Bangunan pasar yang bersih dan tidak mencemari lingkungan sekitar.

4. Bangunan pasar yang minim biaya perawatan dengan penggunaan material yang sesuai.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan – batasan mengenai perancangan Pasar Tradisional Kranggot ini ialah sebagai berikut :

1. Perencanaan dan perancangan bangunan pasar yang dapat mencapai persyaratan dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) Tahun 2021 yang berisi tentang Pasar Rakyat serta dalam Peraturan Menteri Perdagangan (PERMENDAG) Nomor 23 Tahun 2021.
2. Perencanaan dan perancangan pasar dengan penekanan pada zonasi dan fleksibilitas ruang serta sirkulasi yang efisien untuk menunjang kegiatan pengguna pasar.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini akan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan yang disusun secara singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, serta adanya ruang lingkup dari topik Redesain Pasar Tradisional Kranggot di Kota Cilegon, dan terdapat juga bagian sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan pemahaman proyek, tinjauan fungsional, serta tinjauan objek sejenis yang memuat literatur dan proyek sejenis sebagai bagian dari studi preseden.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab bagian ini berisikan kerangka berpikir perihal perancangan, pengumpulan data – data, adanya proses dari analisis data yang sudah dikumpulkan, rangkuman dari analisis data tersebut, serta merumuskan ide konsep dan mengimplementasikannya ke dalam bentuk konsep diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisikan analisis fungsional yang menguraikan perihal kegiatan dan aktivitas pengguna, analisis spasial yang menguraikan kebutuhan ruang beserta perkiraan luasannya, analisis kontekstual perihal data dan kondisi tapak, serta analisis geometri dan selubung yang berkaitan dengan perumusan konsep arsitektur.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisikan sintesis tentang perancangan tapak beserta konsep perancangannya. Sintesis perancangan tersebut berisikan terkait konsep dari perancangan tapak, rumusan konsep dari perancangan arsitektur, menentukan perancangan struktur apa yang akan digunakan, serta sintesis mengenai konsep perancangan utilitas yang dibutuhkan dan diterapkan pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- (2012 - 2021). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):
<https://kbbi.web.id/tradisional>
- Badan Standardisasi Nasional. (2021). Pasar Rakyat. *Standar Nasional Indonesia (SNI)*, 12.
- Menteri Perdagangan Republik Indonesia. (2013). Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70*.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2010-2030. (2011). *Peraturan Daerah Kota Cilegon No. 3*.
- Shadily, J. M. (1990). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Neufert, Ernst. (Syamsul Amril). *Data Arsitek*. Erlangga, Jakarta, 1996.
- Garin Elang Kusuma, E. S. (2020). KONSEP SIRKULASI AREA BASAH DAN KERING . *Jurnal AGORA*.
- Zilvani Anita Pare Datu, E. H. (n.d.). PERENCANAAN TPS 3R DI PASAR TRADISIONAL SUKOREJO, KABUPATEN PASURUAN. *Jurnal Enviro*.
- Monic Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- S Devi, 2012. SITIO SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH PASAR BUAH BERASTAGI KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO TAHUN 2017. POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE 2017
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern tentang Penataan Pasar Tradisional Pasal 1 dan Pasal 2
- Qoriah, C.G. (2014). Model Penataan Pasar Tradisional Berdasarkan Karakteristik Kegiatan, Fasilitas, dan Utilitas, Studi Kasus Pasar Tanjung di Kabupaten Jember, (<http://repository.unej.ac.id> diakses 12 Mei 2016).
- _____ (2013). Peraturan Menteri Perdagangan RI No 70 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan, Jakarta